

**PENGARUH EDUKASI BOOKLET TANDA BAHAYA NIFAS  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS  
TENTANG TANDA BAHAYA NIFAS DI  
PUSKESMAS JUWANGI BOYOLALI**

Tri Winarni<sup>(1)</sup>, Ernawati, SST.,M.Kes., M.Keb<sup>(2)</sup>, Desy Widyastutik, SST., M.Keb<sup>(3)</sup>

<sup>(1)</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta  
<sup>(2),(3)</sup>Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Tanda-tanda bahaya masa nifas merupakan suatu tanda yang tidak normal yang mengindikasikan adanya bahaya atau komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas. tanda bahaya nifas perlu dipahami dan dimengerti oleh ibu hamil. Hal ini didapatkan melalui edukasi menggunakan booklet. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Pengaruh Edukasi Booklet Tanda Bahaya Nifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Di Puskesmas Juwangi Boyolali.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.. Sampel yang digunakan adalah 30 ibu nifas karena sesuai dengan kriteria dalam melakukan penelitian ini dengan teknik teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilaksanakan menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian uji karakteristik responden didapatkan hasil Umur 20 - 30 Tahun sebanyak 22 respoden (73.3%). Pendidikan menengah sebanyak 28 respoden (93.3%). Pekerjaan Ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 20 respoden (66.7%). Tingkat Pengetahuan pada Pre Test kategori baik sebanyak 21 responden (70%) dan Post Test pada kategori baik sebanyak 29 responden (96.7%). Hasil uji *wilcoxon* nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0.001 ( $p < 0.05$ ) jadi dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Edukasi Booklet Tanda Bahaya ifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Di Puskesmas Juwangi Boyolali.

Kesimpulan penelitian ini bahwa pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas sangat dibutuhkan khususnya untuk ibu hamil yang merasakan tanda bahaya nifas disarankan bagi tenaga kesehatan dapat menggunakan media booklet sebagai sarana memberikan edukasi terhadap ibu nifas..

Kata Kunci : Edukasi, Booklet, Tanda Bahaya Nifas, Pengetahuan, Nifas  
Daftar Pustaka : 24 (2015 – 2020)

**THE INFLUENCE OF THE EDUCATIONAL BOOKLET ON DANGEROUS  
SIGNS OF PARTMENT ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PUBLIC  
WOMEN ABOUT THE DANGER SIGNS OF PARTMENT AT JUWANGI  
BOYOLALI HEALTH CENTER**

*Abstract*

*Danger signs during the postpartum period are abnormal signs that indicate danger or complications that can occur during the postpartum period. Danger signs during childbirth need to be understood and understood by pregnant women. This is obtained through education using booklets. The aim of this research is to analyze the influence of the postpartum danger signs booklet education on the level of knowledge of postpartum mothers regarding the danger signs of postpartum at the JuwangiBoyolali Community Health Center.*

*This type of research is quantitative descriptive with a cross sectional approach. The sample used was 30 postpartum mothers because it met the criteria for conducting this research using purposive sampling techniques. The research instrument used a questionnaire. The data analysis technique was carried out using the Wilcoxon test.*

*The results of research testing the characteristics of respondents showed that 22 respondents were aged 20 - 30 years (73.3%). Secondary education was 28 respondents (93.3%). Housewives (IRT) work as many as 20 respondents (66.7%). The level of knowledge in the Pre Test in the good category was 21 respondents (70%) and the Post Test in the good category was 29 respondents (96.7%). Wilcoxon test results Asymp value. Sig. (2-tailed) 0.001 ( $p < 0.05$ ) so it can be concluded that there is an influence of postpartum danger sign booklet education on postpartum mothers' level of knowledge about postpartum danger signs at the JuwangiBoyolali Community Health Center.*

*The conclusion of this research is that postpartum mothers' knowledge about the danger signs of postpartum is really needed, especially for pregnant women who feel the danger signs of postpartum. It is recommended that health workers use booklets as a means of providing education to postpartum mothers.*

*Keywords : Education, Booklet, Danger Signs of Postpartum, Knowledge, Postpartum*

*Bibliography: 24 (2015 – 2020)*

## Pendahuluan

Menurut data yang bersumber dari World Health Organization (WHO) tahun 2020 bahwa Angka kematian ibu di negara berkembang mencapai 462/100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju sebesar 11/100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu di negara berkembang dipengaruhi oleh pendarahan hebat (kebanyakan pendarahan setelah melahirkan), infeksi (biasanya setelah melahirkan), tekanan darah tinggi selama kehamilan (preeklampsia dan eklampsia); komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman.

Tanda-tanda bahaya masa nifas adalah suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya/komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas (Rukiyah, 2015). Tanda-tanda bahaya masa nifas, antara lain: Perdarahan post partum, Lochea yang berbau busuk, Sub-involusi uterus, Tromboflebitis, Nyeri pada perut dan pelvis, Depresi setelah persalinan, Pusing dan lemas yang berlebihan, Suhu tubuh ibu >38°C. Pada salah satu tanda bahaya masa nifas yang berkaitan dengan suhu tubuh apabila terjadi peningkatan melebihi 38°C berturut-turut selama 2 hari kemungkinan terjadi infeksi. Infeksi nifas adalah keadaan yang mencakup semua pandangan alat-alat genitalia dalam masa nifas (Rahmawati, 2013).

Pada data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah tahun 2023 menyampaikan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) Jateng berada di bawah angka nasional. Dalam

kurung waktu sepuluh tahun terakhir hampir mencapai 45%, di tahun 2022 jumlah kematian ibu turun hingga mencapai 485 kasus atau sama dengan 84,6 per 100.000 Kelahiran hidup. Penurunan angka kematian didukung dengan adanya tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan. Kabupaten Boyolali. Kabupaten Boyolali kini masih berada di 10 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang AKI dan AKB tergolong tinggi. Pada tahun 2020 kasus AKI mencapai 17 kasus. Pada tahun 2021 terdapat 45 kasus dan di tahun 2022 hingga bulan November ini ada 15 kasus AKI (Dinkes Boyolali, 2022).

Masa nifas adalah masa nifas dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu. Pelayanan pasca persalinan pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan pemberian ASI, cara menjarangkan kehamilan, dan nutrisi bagi ibu (Saifuddin, 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Antari dkk (2017) tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda – Tanda Bahaya Masa Nifas terhadap Kunjungan Ulang Masa Nifas sangat diperlukan dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan. Bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang Tanda – Tanda Bahaya Masa Nifas dengan keteraturan kunjungan ulang masa nifas. Hal itu dikarenakan adanya upaya meningkatkan pengetahuan

masyarakat tentang tanda – tanda bahaya nifas.

Edukasi Kesehatan adalah kegiatan upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan perorangan paling sedikit mengenai pengelolaan faktor risiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya meningkatkan status kesehatan peserta, mencegah timbulnya kembali penyakit dan memulihkan penyakit (BPJS, 2014)

Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat khususnya pada ibu adalah dengan menggunakan penyuluhan sebagai salah satu metode tersampainya informasi. Hal ini dikarenakan penyuluhan merupakan salah satu cara pendekatan pada masyarakat yang baik dan efektif dalam rangka memberikan atau menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan. (Andaruni, 2015).

Salah satu upaya agar informasi dapat dipahami dan dapat memberikan dampak perubahan perilaku masyarakat khususnya pada ibu adalah dengan menggunakan penyuluhan sebagai salah satu metode tersampainya informasi (Fitriani, 2011). Keberhasilan penyuluhan kesehatan pada masyarakat tergantung kepada komponen pembelajaran. Media penyuluhan kesehatan merupakan salah satu komponen dari proses

pembelajaran. Media yang menarik akan memberikan keyakinan, sehingga perubahan kognitif afeksi dan psikomotor dapat dipercepat. Audiovisual merupakan salah satu media yang menyajikan informasi atau pesan secara audio dan visual (Kapti dkk, 2018).

Media cetak booklet umumnya digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, karena booklet memberikan informasi dengan spesifik dan banyak di gunakan sebagai alternatif untuk di pelajari setiap saat bila seseorang menghendakinya, booklet merupakan metode tidak langsung dimana petugas kesehatan dalam penyampaiannya menggunakan perantara atau media (Apriani, 2014). Penggunaan media booklet merupakan media yang simpel karena bentuk buku yang kecil dan mudah dibawa dengan visual gambar dan penjelasan yang mudah dipahami.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Juwangi Boyolali selama kurun waktu satu tahun pada bulan Juni 2022 – 2023 terdapat jumlah ibu nifas 384 orang. Hasil pengambilan data awal pada bulan Mei 2023 pada 15 ibu nifas, yang mempunyai masalah masa nifas di antaranya 4 orang dengan masalah penyulit menyusui yaitu bendungan ASI, 5 orang ibu nifas dengan masalah infeksi pada bekas jahitan dengan tanda demam tinggi dan 2 orang ibu nifas dengan masalah susah buang air kecil. Dari data diatas diketahui 11 orang ibu nifas mengalami tanda – tanda bahasa nifas.

Berdasarkan pengambilan data awal diatas maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Booklet Tanda Bahaya Nifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Di Puskesmas Juwangi Boyolali”.

### Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti akan ini mengkaji tentang Pengaruh Edukasi Booklet Tanda Bahaya Nifas Terhadap Tingkat Pengetahuan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban pernyataan yang disediakan melalui kuesioner dan data sekunder diperoleh dari data ibu nifas yang diperiksa di Puskesmas Juwangi Boyolali. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 ibu nifas karena sesuai dengan kriteria dalam melakukan penelitian ini. Kriteria inklusi: Ibu nifas dengan 40 hari post partum, Ibu dapat menulis dan membaca, Ibu yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji wilcoxon dengan bantuan program SPSS.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan November – Desember 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Juwangi Kabupaten Boyolali pada 30 ibu nifas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

	Frequency	Percent
<b>Usia</b>		
20 - 30 tahun	22	73.3
≥ 30 - 40 tahun	8	26.7
Total	30	100.0
<b>Pendidikan</b>		
Dasar	2	6.7
Menengah	28	93.3
Total	30	100.0
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	20	66.7
Petani	7	23.3
Swasta	3	10.0
Total	30	100.0

Sumber Data Primer.  
2023

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pada karakteristik responden didapatkan hasil **Umur** 20-30 Tahun sebanyak 22 responden (73.3%). **Pendidikan** menengah sebanyak 28 responden (93.3%). **Pekerjaan** Ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 20 responden (66.7%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Kategori	Pre Test		Post Test	
	Frequency	Percent	Frequency	Percent
Kurang (< 56%)	4	13.3	1	3.3
Cukup (56- 76%)	5	16.7	-	-

Baik (76- 100% )	21	70.0	29	96.7
Total	30	100.0	30	100.0

Sumber Data Primer.  
2023

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan pada Pre Test kategori baik sebanyak 21 responden (70%) dan Post Test pada kategori baik sebanyak 29 responden (96.7%).

Tabel 4.3 Uji Statistik Wilcoxon

	Hasil_PostTest - Hasil_PreTest
Z	-3.425 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	.001

Sumber Data Primer.  
2023

Tabel 4.3 berdasarkan hasil uji wilcoxon nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 ( $p < 0.05$ ) jadi dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Edukasi Booklet Tanda Bahaya Nifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Di Puskesmas Juwangi Boyolali.

## Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir, sesuai dengan pendapat semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikir, pengetahuan yang diperoleh semakin baik (Ambarwati dkk, 2014). Usia responden yang tergolong remaja dan dewasa menunjukkan bahwa usia seseorang bertambah dapat membuat perubahan secara fisik, psikologi dalam

berfikir seseorang semakin matang dan dewasa (Karyaningtyas, 2018). Berdasarkan karakteristik responden didapatkan hasil Umur 20-30 Tahun sebanyak 22 responden (73.3%). Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Karyaningtyas, 2018). Hal itu didukung dengan hasil penelitian ini yang terlihat bahwa pendidikan menengah (SMP/SMA) sebanyak 28 responden (93.3%). Hasil penelitian tentang kriteria Pekerjaan Ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 20 responden (66.7%). Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2014), pekerjaan tidak termasuk dalam faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pekerjaan tidak berpengaruh dalam penelitian ini karena pekerjaan yang dimiliki responden tidak berkaitan dengan dunia kesehatan.

#### b. Tingkat Pengetahuan

Hasil penelitian pada Tingkat Pengetahuan pada Pre Test

kategori baik sebanyak 21 responden (70%) terdapat peningkatan nilai Post Test pada kategori baik sebanyak 29 responden (96.7%). Terdapat 1 responden (3,3%) kategori kurang, dengan latar belakang pendidikan SD, usia 21 tahun dan melahirkan anak pertama.

Peningkatan pengetahuan dapat disebabkan karena adanya proses belajar yang dilakukan oleh seseorang. Selain itu, kesiapan seseorang dalam mengerjakan test juga mempengaruhi hasil. Berdasarkan hasil pretest pada table didapatkan 87% responden sudah memiliki pengetahuan yang baik sehingga peningkatan pengetahuan responden saat post test tidak terjadi secara signifikan. Hasil uji juga dipengaruhi oleh jumlah responden (Swarjana, 2016).

## 2. Analisis Bivariat

Booklet adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar. Sehingga akhir dari tujuannya adalah agar masyarakat yang sebagai obyek memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi massa tersebut (Ma'munah, 2015).

Media promosi kesehatan sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan ini terbagi menjadi 3, yakni media cetak, media

elektronika, dan media papan. Booklet ialah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil uji wilcoxon nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 ( $p < 0.05$ ) jadi dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Edukasi Booklet Tanda Bahaya Nifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Di Puskesmas Juwangi Boyolali.

Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Karyaningtyas (2018) penelitian menggunakan uji Mann Whitney dengan nilai Sig 0,268  $> 0,05$ , nilai mean kelompok kontrol media booklet sebesar 17,27 lebih tinggi dari kelompok perlakuan media video animasi, sehingga media booklet lebih efektif meningkatkan pengetahuan suami daripada media video animasi.

Penyampaian pendidikan kesehatan dapat menggunakan media seperti booklet karena terbukti lebih efektif. Tenaga kesehatan juga dapat melibatkan secara aktif peran dari suami ibu nifas dalam melakukan asuhan kepada ibu nifas.

## Simpulan dan saran

### Simpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden didapatkan hasil Umur 20 - 30 Tahun sebanyak 22 responden (73.3%). Pendidikan menengah sebanyak 28 responden (93.3%). Pekerjaan

- Ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 20 responden (66.7%).
2. Berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Pre Test kategori baik sebanyak 21 responden (70%) dan Post Test pada kategori baik sebanyak 29 responden (96.7%).
  3. Berdasarkan hasil uji wilcoxon nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.001 ( $\rho < 0.05$ ) jadi dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Edukasi Booklet Tanda Bahaya ifas Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Di Puskesmas Juwangi Boyolali.

#### Saran

1. Bagi Ibu Nifas  
Ibu hendaknya aktif mencari informasi tentang tanda bahaya nifas baik melalui media cetak dan elektronik maupun dari petugas kesehatan agar memiliki pemahaman tentang tanda bahaya nifas sehingga jika mengalami tanda – tanda bahaya nifas segera datang ke tenaga kesehatan.
2. Bagi Petugas Kesehatan  
Petugas Kesehatan hendaknya memberikan informasi tentang tanda bahaya nifas melalui media penyuluhan seperti booklet kepada ibu nifas agar pengetahuan mereka meningkat, sehingga bersedia datang ke tenaga kesehatan jika mengalami tanda bahaya tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti yang akan datang perlu menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menganalisa lebih lanjut dari

hasil penelitian dan melakukan pengontrolan serta pembaharuan informasi terhadap penggunaan booklet tanda bahaya nifas sebagai media informasi.

#### Daftar Pustaka

- Agus Riyanto. 2017. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Antari dkk. 2017. tentang Hubungan Pengetahuan Tentang Tanda – Tanda Bahaya Masa Nifas terhadap Kunjungan Ulang Masa Nifas. Jurnal Ilmiah kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Vol 5 No.1. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1629/>
- Apriani. 2014. Pengertian Pelayanan Prima dan dasar-dasar Pelayanan Prima. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). 2014. panduan praktis Edukasi Kesehatan. Jakarta
- Chrisyanti. 2015. Pengantar Psikologi Media. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Dinas Kesehatan Boyolali. 2022. Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali Tahun 2021. Boyolali
- Kapti dkk, 2018. Perawatan Anak Sakit di Rumah. in Perawatan Anak Sakit Di Rumah 1–5.
- Kholid. 2015. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori

- Perilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ma'munah. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. V(1): 90-101
- Manuaba. 2014. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nova arami. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Klinik Pratama Lista Kelambir Lima Hamparan perak kab.deli Serdang tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Medan. <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/1908>
- Nur Indah Noviyanti, Gusriani. 2021. Kepatuhan Ibu Nifas Dalam Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pencegahan Komplikasi Masanifas Di Kota Tarakan. *Jornal Of Issues In Midwifery*. E-ISSN : 2549-6581. DOI: 10.21776/ub.JOIM.2021.005.02.4
- Pera Ernani Setyawati, Yona Palin Setiawati. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas Di Rumah Sakit Dr. R. Hardjanto Balikpapan Tahun 2020. Poltekkes Kaltim. <http://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/id/eprint/1030>
- Riduwan. 2015. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta
- Rukiyah A. 2015. Asuhan kebidana III Nifas. 2nd ed. Jakarta: cv. Trans Info Media.
- Saifuddin, BA. 2014. *Ilmu kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Walyani, E. S. W dan Purwoastuti, E. 2017. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta. Pustakabarupress.
- Wawan, 2015. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nurul Medika.
- Wawan, A. 2015. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Muha Medika.